

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan didukung data kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis kuantitatif yang mana disimpulkan dengan menggunakan angka-angka secara faktual dan akurat (Azwar,2013 :5) dari data deskriptif analisis kuantitatif dengan di dukung kualitatif inilah yang akan diolah dalam penelitian ini tentang pengaruh prestasi belajar Al-Qur'an Hadits terhadap bacaan tajwid.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel dapat diartikan sebagai objek pengamatan atau fenomena (peristiwa:gejala) yang diteliti (Ibnu Hadjir, 1999:156).

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas atau independent dan variabel terikat atau dependent.

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat). Sehingga variabel independent (bebas) dapat diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi.

Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas).

Variabel independe (X) yang digunakan adalah prestasi belajar Al-Qur'an Hadits, sedangkan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah bacaan tajwid. Karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis

tentang adanya pengaruh sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen.

Dari variabel ini dapat diuraikan dalam beberapa indikator, yaitu:

- a. Variabel independent atau bebas (X) yaitu prestasi belajar Al-Qur'an hadits.

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator
A. Ranah Cipta(Kognitif)	
1. Pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menunjukkn</li> <li>2. Dapatmembandingkan</li> <li>3. Dapat menghubungkan</li> </ol>
2. Ingatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menyebutkan</li> <li>2. Dapatmenunjukkan kembali</li> </ol>
3. Pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menjelaskan</li> <li>2. Dapatmendefinisikan dengan lisan sendiri</li> </ol>
4. Aplikasi/Penerapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat memberikan contoh</li> <li>2. Dapatmenggunakan secara tepat</li> </ol>
5. Analisis (pemeriksaan dan penilaian secara teliti)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menguraikan</li> <li>2. Dapat mengklarifikasi</li> </ol>
6. Sintesis (membuat paduan baru dan utuh)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapatmenghubungkan materi dan menjadi kesatuan baru</li> <li>2. Dapat menyimpulkan</li> <li>3. Dapat menggeneralisasikan</li> </ol>
B. Ranah Afektif	
1. Penerimaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkansikap menerima</li> <li>2. Menunjukkan sikap menolak</li> </ol>

<p>2. Sambutan</p> <p>3. Apresiasi</p> <p>4. Internalisasi</p> <p>5. Karakterisasi</p>	<p>1. Keterlibatan</p> <p>2. Memanfaatkan</p> <p>1. Menganggap penting dan bermanfaat</p> <p>2. Menganggap indah dan harmonis</p> <p>3. Mengagumi</p> <p>1. Mengakui dan meyakini</p> <p>2. Mengingkari</p> <p>1. Melembagakan</p> <p>2. Menjelmakan perilaku</p>
<p>C. Ranah Psikomotorik</p> <p>1. Keterampilan bergerak dan bertindak</p> <p>2. Kecakapan ekspresi wajah</p>	<p>1. Kecakapan mengkoordinasikan anggota tubuh</p> <p>1. Kefasihan melafalkan</p> <p>2. Kecakapan membuat mimik dan gerak</p>

*Sumber : Muhibin Syah (2006:214)*

- b. Variabel dependent atau terikat (Y) yaitu Bacaan Tajwid.

### **C. Populasi, Lokasi, dan Subyek Penelitian**

1. Menurut Hadi (2004:77),” Semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh itu untuk digeneralisasikan disebut populasi atau Universe”. Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa : “Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemn yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan peneliti populasi, studi, atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus”.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik yang berjumlah 15 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 4 siswa dan siswa perempuan sebanyak 11 siswa.

2. Lokasi, Subyek, dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di sekolah MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik dengan subyek penelitian siswa kelas VIII. Peneliti melakukan penelitian pada bulan Februari-Maret 2018.

### **D. Tehnik Pengumpulan Data**

Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif menggunakan angka sebagai ukuran datanya. Tujuannya adalah untuk memberikan deskriptif statistik, hubungan, dan penjelasan. Tehnik pengumpulan data merupakan cara atau jalan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitan. Adapun tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu:

a. Soal Tes

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui kemampuan bacaan tajwid siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik. Penelitian ini menggunakan tes bentuk objektif tes ini adalah tes yang menuntut responden (siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik membaca soal bacaan Al-Qur'an yang disediakan oleh peneliti. Peneliti memberikan skor untuk tiap item soal jika salah mendapatkan nilai 0 dan jika benar mendapatkan nilai 1. Peneliti juga melakukan penilaian keseluruhan soal dengan berkolaborasi dengan penilaian guru terhadap soal tes yang diberikan kepada siswa. Peneliti melakukan tes dalam rangka untuk mengetahui bagaimana kemampuan bacaan tajwid siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Observasi ini dilakukan untuk mengamati, memperhatikan keaktifan dan partisipasi siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 9 Wotan Panceng Gresik.

c. Interview (Wawancara)

Interview sering juga disebut juga dengan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dan terwawancara. Wawancara adalah suatu

percakapan yang dilakukan oleh peneliti dengan informan dimana seorang peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan yang peneliti buat kepada informan (Moloeng, 2012 : 188).

Tehnik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiono, 2015 : 140).

Metode interview ini digunakan untuk berdialog dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an hadist MTs Muhammayyah 9 Wotan Panceng Gresik dengan menggunakan interview bebas dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi harus mengingat akan tujuan penelitian dan data apa yang akan dikumpulkan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasati, notulen, lengger, agenda, dan sebagainya.

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data sebagai pelengkap dari data-data yang didokumentasikan, diantaranya: catatan keseharian siswa, absensi kehadiran siswa, foto pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Penggunaan metode ini diharapkan memperoleh makna yang lebih valid kebenarannya. Dan kejadian sebuah proses yang tak terbatas diharapkan mampu terungkap secara empiris dan selanjutnya mampu dijadikan bukti yang lebih akurat.

#### **E. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan laporan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pembaca (Sugiyono, 2010 :244). Untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang sudah peneliti susun, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif dengan analisis data regresi untuk mencari pengaruh serta hubungan antara variabel prestasi belajar Al-Qur'an terhadap bacaan tajwid. Setelah dilakukan analisis data melalui SPSS , maka peneliti selanjutnya akan melakukan pemaparan data dengan hasil data berupa wawancara dan observasi yang telah diperoleh.